



**Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal
Kementerian Agama Republik Indonesia**

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Banten

Nomor Pendaftaran : - - -
Tanggal Pendaftaran : - -
Status Pendaftaran : Baru Pembaruan

FR-JSA

FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA

Data Pelaku Usaha

Nama Perusahaan :
Alamat :
Kab/Kota :
Provinsi : Negara :
Kode Pos :
Telepon : E-mail :
Jenis Badan Usaha : PT CV PD UD
 Koperasi Firma Perorangan Lainnya
Skala Usaha : Mikro Kecil Menengah Besar

Pemohon,

(.....)

Nama :
 Jabatan :
 Nomor Kontak :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail :

Penanggung Jawab

Nama :
 Jabatan :
 Nomor Kontak :

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

 E-mail :

Aspek Legal

No	Jenis Surat	Nomor Surat	Tanggal Surat	Masa Berlaku	Instansi Penerbit
1	NIB				
2	NPWP*				
3	Lainnya				

**) jika sudah memiliki NIB, dokumen lainnya tidak diperlukan
 Melampirkan: salinan surat izin usaha.*

Penyelia Halal

No	Nama	Nomor KTP	No Sertifikat Penyelia Halal	No dan Tgl SK	Nomor Kontak

Melampirkan: salinan KTP, salinan sertifikat penyelia halal, salinan surat keputusan penetapan penyelia halal, dan daftar riwayat hidup.

Jenis Jasa

Jenis Jasa : Pengolahan Penyimpanan Pengemasan
 Pendistribusian Penjualan Penyajian
 Area Pemasaran : Lokal (Maks. 3 Provinsi) Nasional (>3 Provinsi) Internasional

Daftar Nama Barang (bisa dalam bentuk lampiran)

No.	Jenis Jasa	Nama Barang	Produsen	Negara	Lembaga Penerbit Sertifikat Halal	Nomor Sertifikat Halal	Masa Berlaku Sertifikat Halal	Dokumen Pendukung

PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN SERTIFIKAT HALAL JASA

- Nomor Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Tanggal Pendaftaran : diisi oleh Petugas.
Status Pendaftaran : dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai (baru/pembaruan).

Data Pelaku Usaha

- 1 Nama Perusahaan: diisi dengan nama perusahaan/ pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal.
- 2 Alamat: diisi dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Kab/Kota: diisi dengan nama kab/ kota yang sesuai dengan alamat perusahaan / pelaku usaha.
- 4 Provinsi: diisi dengan nama provinsi yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Negara: diisi dengan nama negara yang sesuai alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 6 Kode Pos: diisi dengan nomor kode pos yang sesuai dengan alamat perusahaan/ pelaku usaha.
- 7 Telepon: diisi dengan nomor telepon perusahaan/ pelaku usaha.
- 8 E-mail: diisi dengan alamat e-mail perusahaan/ pelaku usaha.
- 9 Jenis Badan Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis badan usaha perusahaan/ pelaku usaha (PT/CV/PD/UD/Koperasi/Firma/Perorangan/Lainnya).
- 10 Skala Usaha: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan skala usaha perusahaan/ pelaku usaha (mikro/ kecil/ menengah/ besar).

Pimpinan Perusahaan

- 1 Nama: diisi dengan nama pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 2 Jabatan: diisi dengan jabatan pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail pimpinan perusahaan/ pelaku usaha.

Penanggung Jawab

- 1 Nama: diisi dengan personil yang ditunjuk perusahaan/pelaku usaha untuk berkomunikasi dengan BPJPH.
- 2 Jabatan: diisi dengan nama jabatan penanggung jawab.
- 3 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penanggung jawab.
- 4 E-mail: diisi dengan alamat e-mail penanggung jawab.

Aspek Legal

- 1 Jenis Surat: diisi dengan jenis surat izin usaha. Jika sudah memiliki NIB, maka dokumen lainnya tidak diperlukan.
- 2 Nomor Surat: diisi dengan nomor sesuai surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 3 Tanggal Surat: diisi dengan tanggal diterbitkannya surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 4 Masa Berlaku: diisi dengan masa berlaku surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.
- 5 Instansi Penerbit: diisi dengan nama instansi penerbit surat izin usaha yang dimiliki oleh perusahaan/ pelaku usaha.

Penyelia Halal

- 1 Nama: diisi dengan nama penyelia halal yang tercantum dalam surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 2 Nomor KTP: diisi dengan nomor KTP penyelia halal.
- 3 Nomor Sertifikat Penyelia Halal: diisi dengan nomor sertifikat penyelia halal.
- 4 Nomor dan Tanggal SK: diisi dengan nomor dan tanggal surat keputusan penetapan penyelia halal.
- 5 Nomor Kontak: diisi dengan nomor kontak penyelia halal.

Jenis Jasa

- 1 Jenis Jasa: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya (pengolahan/ penyimpanan/ pengemasan/ pendistribusian/ penjualan/ penyajian).
- 2 Area: dipilih dengan tanda silang (x) pada kotak yang sesuai dengan area, yaitu lokal/ nasional / internasional.

Daftar Nama Barang (bisa dalam bentuk lampiran)

- 1 Jenis Jasa: diisi dengan nama jenis jasa yang diajukan sertifikat halalnya.
- 2 Nama Barang: diisi dengan nama barang yang diberi layanan jasa.
- 3 Produsen: diisi dengan nama produsen barang yang diberi layanan jasa.
- 4 Negara: diisi dengan nama negara produsen yang memproduksi barang.
- 5 Lembaga Penerbitan Sertifikat Halal: diisi dengan nama lembaga penerbit sertifikat halal.
- 6 Nomor Sertifikat Halal: diisi dengan nomor sertifikat halal bahan yang digunakan.
- 7 Masa Berlaku Sertifikat Halal: diisi dengan masa berlaku sertifikat halal yang digunakan.
- 8 Dokumen Pendukung: diisi dengan informasi dokumen pendukung lainnya yang menyatakan bahwa barang dimaksud halal, jika barang yang digunakan tidak dibuktikan dengan sertifikat halal.